

# ANALISA ATAS LABA BERSIH YANG DIPENGARUHI OLEH MODAL KERJA DAN PENJUALAN BERSIH

(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

## ANALYSIS OF NET INCOME INFLUENCED BY WORKING CAPITAL AND NET SALES

(Survey of Company Sub Sektor Coal Mining Listed in the Indonesian Stock Exchange for period 2014-2018)

Pembimbing:

Dr.Adeh Ratna Komala,S.E.,M.Si

Oleh:

Elsa Savitri-21115139

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

2019

---

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Sub Sector Coal Mining companies listed on the IDX. The phenomenon that occurs is an increase in Working Capital and Net Sales but not accompanied by an increase in Net Profit. The purpose of this study was influenced of Net Income on Working Capital and Net Sales.*

*The research method used is descriptive and verification with quantitative approaches. The data used is secondary data. The sample in this study was purposive sampling and sub sector coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years (2014-2018). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and assisted by SPSS version 20. The results of this study indicate that there is a partially significant effect on the positive direction between working capital and net income, there is a partially significant effect on the positive direction between net sales and net income.*

*Keywords: Net Income, Working Capital, Net Sales*

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia, semakin besar persaingan pada setiap perusahaan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan atau laba perusahaan, tujuan ini merupakan tujuan klasik, dimana bila laba perusahaan meningkat maka perusahaan akan mendapat nilai yang paling optimal yang berguna bagi pemiliknya ataupun pemegang saham (Musthafa, 2017:6). Laba bersih merupakan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usahanya dimana keuntungan (Lilis Puspitawati dan Widya Razzak I, 2018).

Selain itu, peningkatan laba bersih dapat dipengaruhi oleh factor-faktor, seperti penjualan. Untuk mendapatkan laba yang optimal, setiap perusahaan sangat penting untuk meningkatkan penjualannya (Hery, 2015:33).

Selain penjualan, dalam suatu perusahaan dibutuhkan modal kerja. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan seperti kekurangan persediaan (Handono, 2012:98).

Pada beberapa perusahaan terjadi penurunan laba bersih yang disertai dengan peningkatan modal kerja. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irfan Fahmi (2015:212) semakin banyaknya dana yang digunakan sebagai modal kerja maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul "**Analisa Atas Laba Bersih yang Dipengaruhi Oleh Modal Kerja dan Penjualan Bersih** (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2014-2018)"

## 1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal kerja terhadap laba bersih.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penjualan bersih terhadap laba bersih.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### 2.1. KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1.1. Pengertian Modal Kerja

Menurut Sofyan Safri Harahap (2015:288) modal kerja yaitu:

Ukuran keamanan dari dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar atau tidak lancara untuk membayar utang tidak lancar.

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

#### 2.1.2. Pengertian Penjualan Bersih

Menurut Ati Retna Sari, dkk (2017:33) penjualan bersih adalah pengurangan pendapatan penjualan dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan} - \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

#### 2.1.3. Pengertian Laba Bersih

Menurut Horngren, dkk (2015:98) *net income is operating plus nonoperating revenues (such as interest revenues minus nonoperating costs (such as interest cost) minus income taxes.*

$$\text{Net Income} = \text{Operating Income} - \text{Income Tax}$$

## 2.2. KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.2.1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Menurut V.Wiratna Suwarweni (2017:186) menyatakan bahwa "Dengan cukup tersedianya dana yang digunakan sebagai modal kerja maka dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan dana tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan perusahaan.

### 2.2.2. Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih

Menurut Etty Indriani (2018:43) menyatakan bahwa laba bersih akan meningkat pesat pada saat penjualan bersih meningkat, dan sebaliknya laba bersih akan menurun pesat pada saat penjualan turun.

### 2.2.3. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Modal Kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih

H2 : Penjualan Bersih berpengaruh terhadap Laba Bersih

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Pengertian Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif karena untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat. Diperlukannya metode tersebut untuk memastikan benar atau tidaknya fenomena yang terjadi dengan gambaran atau analisis suatu permasalahan dalam pengujian.

### 3.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dibutuhkan untuk mengetahui konsep variabel, indikator, dan juga skala yang berkaitan dengan variabel penelitian.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Pada penelitian ini digunakan 55 laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2014 sampai 2018.

#### 3.3.2. Penarikan Sampel

Dalam penarikan sampel diperlukan teknik yang tepat sebagai pertimbangan tertentu yaitu teknik purposive sampling (Sugiyono, 2017:85).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan 11 perusahaan dengan pertimbangan setiap perusahaan mempublikasikan laporan tahunan periode 2014-2018.

## 3.4. Metode Pengujian Data

### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Didalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda harus dilakukan beberapa uji asumsi klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi.

Analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dengan pengujian uji t, menentukan kriteria penerimaan hipotesis, menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan dan juga penarikan kesimpulan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Analisis Deskriptif Modal Kerja

Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 rata-rata modal kerja mengalami peningkatan secara berturut-turut dalam 2 tahun pertengahan periode penelitian yakni mulai dari 206 hingga 2017.

#### 4.1.2. Analisis Deskriptif Penjualan Bersih

Pada penelitian ini menghasilkan bahwa rata-rata penjualan bersih mengalami fluktuasi selama periode penelitian yakni 5 tahun berturut-turut dari mulai tahun 2014 hingga 2018..

#### 4.1.3. Analisis Deskriptif Laba Bersih

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa rata-rata laba bersih mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini terjadi karena harga jual rata-rata yang tidak pasti.

## **4.2. PEMBAHASAN**

### **4.2.1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh antara Modal Kerja terhadap Laba Bersih. Hubungan antara Modal Kerja dengan Laba Bersih sebesar 0,617 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,60 – 0,799 artinya bahwa terdapat hubungan kuat antara Modal Kerja dan Laba Bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara Modal Kerja dengan Laba Bersih, di mana jika Modal Kerja naik maka Laba Bersih akan naik pula, artinya semakin tinggi Modal Kerja maka kemungkinan terjadinya peningkatan Laba Bersih semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan para ahli yang menyebutkan bahwa dengan cukup tersedianya dana yang digunakan sebagai modal kerja maka dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan dana tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel Modal Kerja terhadap Laba Bersih yaitu sebesar 44,2 %, sedangkan sisanya sebesar 55,8%. Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT. Adaro Energy Tbk yang mengalami peningkatan modal kerja tahun 2014-2015.

### **4.2.2. Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih sebesar 0,740 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,60 – 0,799 artinya terdapat hubungan kuat antara Penjualan Bersih dengan Laba Bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara Penjualan Bersih dengan Laba Bersih., di mana jika

Penjualan Bersih naik maka Laba Bersih akan naik pula. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan para ahli yang menyebutkan bahwa laba bersih akan meningkat pesat pada saat penjualan meningkat, dan sebaliknya laba bersih akan menurun pesat pada saat penjualan turun.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel Penjualan Bersih terhadap Laba Bersih yang diukur dengan menggunakan Laba Bersih yaitu sebesar 54,8%, sedangkan sisanya sebesar 45,2%. Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT. Adaro Energy Tbk pada kuartal III 2018 mengalami kenaikan penjualan bersih disertai dengan penurunan laba bersih.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Penjualan Bersih memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **5.2. Saran**

#### **5.2.1. Saran Praktis**

Bagi Perusahaan:

- 1) Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa Laba Bersih dipengaruhi oleh Modal Kerja perusahaan. Ada baiknya dengan tersedianya modal kerja yang efisien dan efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan dana yang menganggur seperti

meningkatkan kegiatan produksi untuk terus meningkatkan laba setiap tahunnya.

- 2) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Laba Bersih dipengaruhi oleh Penjualan Bersih. Perusahaan harus meningkatkan strategi pemasaran untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari para distributor maupun konsumen dengan cara memberikan promo dengan waktu yang terbatas, melakukan komunikasi kepada para konsumen baik itu konsumen baru maupun konsumen prioritas setelah mereka membeli barang dari perusahaan, selain itu juga harus dapat menekan jumlah beban yang seharusnya dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukkan nilai yang lebih besar daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan.

#### 5.2.2. Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta tambahan ilmu dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Modal Kerja, Penjualan Bersih dan Laba Bersih, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variable, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

*and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal administrasi Bisnis. Vol.2. ISSN: 297-308

Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Etty Indriani. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: CV. Andi Offset.

Charles T.Horngren,dkk. 2015. *Cost Accounting A Managerial Emphasis Fifteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.

Handono Mardiyanto. 2012. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta:PT. Grasindo.

Lilis Puspitawati, Widya Razzak Istianti. 2012. *Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Laba bersih (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Jurnal Riset Akuntansi Vol.X. No.2. hal 1-10.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Sofyan Safri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Penerbit Generis.

Sugiyono. 2014a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017b. *Metode Pengambilan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

V.Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bunga Teratai. 2017. *Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food*

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.46273984
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.095
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

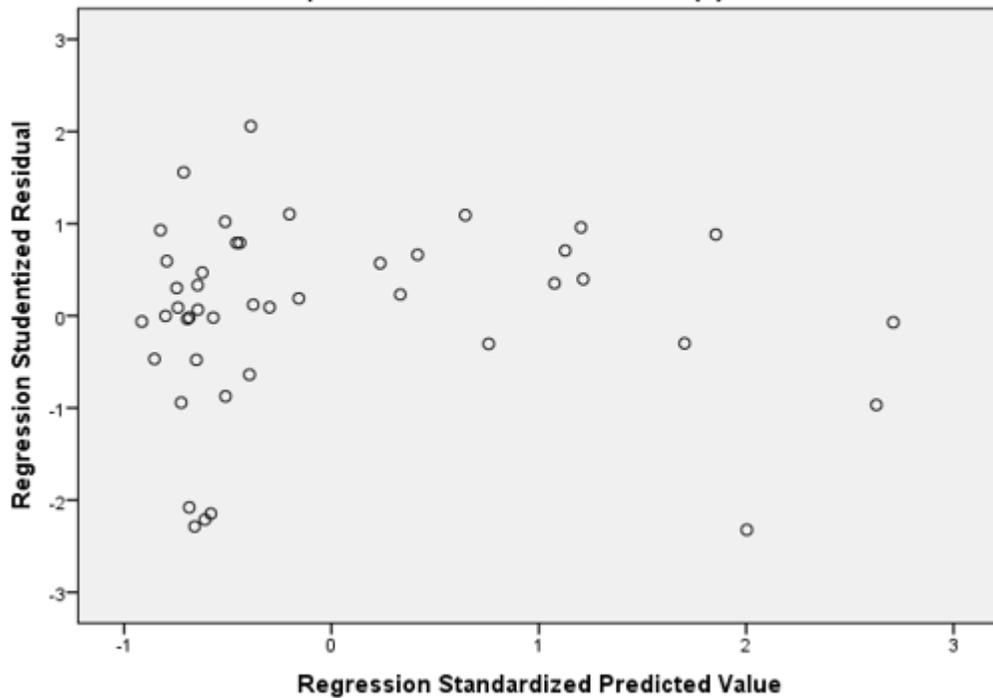
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja (X1)	.514	1.945
	Penjualan Bersih (X2)	.514	1.945

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

**Grafik Scatterplot**

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Laba Bersih (Y)**



### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 <sub>a</sub>	.420	.391	.47389	1.739	1	.524 <sup>a</sup>	.275	.221	39264142.744	2.164

a. Predictors: (Constant), Penjualan Bersih (X2), Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5580,568	13054,853		-,427	,671
	Modal Kerja (X1)	,097	,016	,470	6,037	,000
	Penjualan Bersih (X2)	,100	,013	,582	7,473	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

#### Coefficients<sup>a</sup>

### Koefisien Korelasi Modal Kerja dengan Laba Bersih

#### Correlations

Control Variables		Modal Kerja (X1)	Laba Bersih (Y)
Penjualan Bersih (X2) Modal Kerja (X1)	Correlation	1,000	,665
	Significance (2-tailed)	.	,000
	Df	0	46
Laba Bersih (Y)	Correlation	,665	1,000
	Significance (2-tailed)	,000	.
	Df	46	0

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

**Koefisien Korelasi Penjualan Bersih dengan Laba Bersih  
Correlations**

Control Variables		Penjualan Bersih (X2)	Labas Bersih (Y)
Modal Kerja (X1)	Penjualan Bersih (X2)	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	,740
		Df	,000
Labas Bersih (Y)	Penjualan Bersih (X2)	Correlation	0
		Significance (2-tailed)	,46
		Df	,000

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

**Koefisien Uji Hipotesis Modal Kerja dengan Laba Bersih**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5580,568	13054,853		-,427	,671
	Modal Kerja (X1)	,097	,016	,470	6,037	,000
	Penjualan Bersih (X2)	,100	,013	,582	7,473	,000

a. Dependent Variable: Labas Bersih (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

**Koefisien Uji Hipotesis Penjualan Bersih dengan Laba Bersih**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5580,568	13054,853		-,427	,671
	Modal Kerja (X1)	,097	,016	,470	6,037	,000
	Penjualan Bersih (X2)	,100	,013	,582	7,473	,000

a. Dependent Variable: Labas Bersih (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)